

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN DENGAN TEKNOLOGI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi pada Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Pasuruan)**

Oleh:

¹Sugeng Hariadi, ²Saviratuz Zahro

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara

Jl. Terusan Candi Kalasan Jl. Candi Waringin Lawang, Mojolangu, Malang, Jawa Timur, 65142

Email : hariadisg@yahoo.com¹, virazahro8@gmail.com²

ABSTRACT

This research aims to understand the influence of capital, labor, length of business on income with technology as a moderating variable. This research uses an associative quantitative method, with a minimum sample size of 50 respondents, using multivariate (correlation or multiple regression), the tests used in this research use descriptive statistical analysis, instrument reliability tests, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, multiple linear regression analysis, T test, r test. The results of the research show that 1. capital (X1) has a significant effect on income (Y) the sig value obtained is $0.00 > 0.05$, so that H_0 is accepted 2. labor (X2) has a significant effect on income (Y) the significant value is obtained is $0.000 < 0.05$, so H_0 is accepted 3. Length of business (X3) has a significant effect on income (Y). The significant value obtained is $0.00 < 0.05$, so H_0 is accepted 4. Interaction variable between Capital and Technology (X1Z) has a significant effect on Income (Y) with a significant value of $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 is accepted 5. The interaction variable between Labor and Technology (X2Z) has a significant influence on Income (Y) with a significant value of $0.003 < 0.05$. Therefore, H_0 is accepted. 6. The interaction variable between Business Length and Technology (X3Z) has a significant influence on income (Y). The significant value is $0.000 > 0.05$, meaning H_0 is accepted.

Keywords : Capital, Labor, Length Of Business, Income, Technology

ABSRTAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha terhadap pendapatan dengan teknologi sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif asosiatif, dengan jumlah sampel sebanyak minimal 50 responden, dengan menggunakan multivariat (korelasi atau regresi berganda), uji yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji keandalan instrument, uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, analisis regresi linear berganda, uji T, uji r. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) nilai sig yang diperoleh adalah $0,00 > 0,05$, sehingga H_0 diterima 2. tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima 3. lama usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) nilai signifikan yang diperoleh adalah $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 diterima 4. Variabel interaksi antara Modal dan Teknologi (X1Z) berpengaruh signifikan

terhadap Pendapatan (Y) nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima 5. variabel interaksi antara Tenaga Kerja dan Teknologi (X2Z) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima 6. variabel interaksi antara Lama Usaha dan Teknologi (X3Z) memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y) nilai signifikan $0,000 > 0,05$ artinya H_0 diterima.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendapatan, Teknologi

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dengan integrasi ekonomi Asia Tenggara, model integrasi ekonomi yang menjadikan Asia Tenggara sebagai komunitas ekonomi tunggal berbasis produksi, UMKM harus mampu bertahan dalam perjuangan ekonomi global, dan tentunya dalam konteks ini UMKM harus mampu bersaing atau mengembangkan produk yang dapat diterima tidak hanya konsumen dalam negeri tetapi juga konsumen Asia Tenggara. (Safira & Mahsar, 2019).

Peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang perlu terus berkembang, dan UMKM juga mampu mengembangkan dan mempertahankan kreativitas secara konsisten. UMKM menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang ingin melanjutkan siklus perekonomian dari kelas menengah bawah ke kelas menengah atas. UMKM merupakan target yang baik untuk penciptaan lapangan kerja yang diterapkan secara bijak oleh pemerintah, sektor swasta, dan pelaku ekonomi individu (Halim, 2020; Malesios et al., 2018). UMKM mempunyai keunggulan dibandingkan dengan usaha besar seperti kemudahan dalam mengembangkan inovasi produk, kemampuan menyerap banyak tenaga kerja dalam pengembangan suatu usaha, dan tidak memadainya kendala-kendala teknologi yang menghalanginya dalam berproduksi, khususnya produk-produk yang dihasilkannya. UMKM menggunakan teknologi canggih yang memungkinkan UMKM memproduksi dan memproduksi barang lebih cepat dan memaksimalkan keuntungan. Peningkatan keuntungan memungkinkan pengusaha mengembangkan bisnisnya dengan lebih baik (Agustina et al., 2023).

Menurut Mappigau, (2023) mengatakan pendapatan dapat diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh, baik berupa fisik maupun non fisik selama melakukan pekerjaan pada perusahaan instansi atau pendapatan selama bekerja. Sebagai upaya memperoleh pendapatan dan laba, UMKM memerlukan modal karena hal ini sangat mempengaruhi pendapatan mereka; modal berperan penting dalam mendukung setiap aktivitas operasional sehari-hari. (Widyaningrum et al., 2024).

Modal berperan dalam menentukan pertumbuhan laba suatu usaha, karena keberadaan modal kerja mempengaruhi kelancaran operasional dan perkembangan usaha tersebut. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa modal kerja dapat mempengaruhi tingkat pendapatan (Radana et al., 2023). Pengelolaan modal kerja yang tepat sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga kelangsungan usaha dan menghindari kebangkrutan (Habriyanto et al., 2021). Modal adalah bentuk kekayaan dapat digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam produksi untuk meningkatkan output. (Nur Fathirah Rahma & Mahmud, 2021).

Peran tenaga kerja faktor yang sangat penting dalam produksi, karena tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak berarti (Dangin & Marhaeni, 2019). Tenaga kerja sekelompok orang yang secara aktif bekerja dalam produksi barang dan jasa, bersedia bekerja, dan sedang mencari pekerjaan (Alifah & Edina, 2022). Liswatin, (2022) mengatakan sama seperti penduduk yang berperan penting dalam peningkatan

kesejahteraan ekonomi dan sosial dalam proses pembangunan, pekerja juga berperan sebagai subjek dan objek pembangunan. Tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah menciptakan dan menyediakan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing.

Semakin lama Anda berkecimpung dalam bisnis, semakin banyak pengalaman yang Anda miliki dan semakin mampu Anda mengambil keputusan dalam situasi apa pun dan dalam situasi apa pun. Semakin lama Anda menekuni bisnis ini, semakin detail dan tepat trik yang Anda peroleh dalam mengelola, memproduksi, dan menjual produk Anda. Waktu yang dibutuhkan untuk membuka usaha akan mempengaruhi pendapatan (Rahmatia et al., 2019).

Pengembangan teknologi pada UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti keterampilan sumber daya manusia dalam mengembangkan teknologi, ketersediaan modal untuk akuisisi teknologi, serta kontribusi lembaga penelitian dalam mendukung kemajuan teknologi tersebut (Suharyadi dan Purwanto. t, 2004). Penggunaan teknologi modern dapat meningkatkan efisiensi dalam proses produksi, menghemat waktu, tenaga, dan biaya, serta meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan (Utari, Dewi, 2004).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pendapatan

Menurut (Habriyanto et al., 2021) pendapatan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Sedangkan menurut Mappigau, (2023) pendapatan dapat juga diuraikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh atau rumah tangga, baik berupa fisik maupun non fisik selama ia melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan instansi atau pendapatan selama ia bekerja atau berusaha. pendapatan UMKM merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya (Radana et al., 2023).

2. Modal

Modal mempunyai peran untuk menentukan peningkatan pendapatan dari sebuah usaha karena keberadaan modal akan memengaruhi kelancaran dan pengembangan usaha yang dilakukan sehingga dapat dikatakan bahwa modal dapat memengaruhi tingkat pendapatan (Radana et al., 2023). Pengelolaan modal yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan (Habriyanto et al., 2021).

3. Tenaga Kerja

Rizani et al., (2023) menyatakan tenaga kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam produksi, tenaga kerja juga merupakan faktor penggerak dari faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Dalam arti lain, tenaga kerja adalah penduduk yang bekerja aktif menghasilkan barang dan jasa, kelompok yang siap bekerja dan sedang mencari pekerjaan (Alifah & Edina, 2022).

4. Lama Usaha

Menurut Liswatin,(2022) semakin banyak lama usaha seseorang akan semakin tinggi pula tingkat profesionalisme kerja seseorang dan dapat menghasilkan produk yang memuaskan. Karena lama usaha serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang tersebut lebih produktif bila dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam lama usaha. Sedangkan menurut Fortuna et al., (2022) lama usaha juga akan mempengaruhi pendapatan pelaku bisnis karena dari pengalaman yang lama dalam menjalankan bisnisnya, pelaku bisnis tersebut dapat memproyeksikan keinginan pelanggan sehingga berdampak pada pendapatan.

5. Teknologi

Menurut (Utari, Dewi, 2004) Penggunaan teknologi yang semakin modern, maka dalam proses produksi akan memberikan efisiensi dalam masalah waktu, tenaga, dan biaya, meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan Pengembangan teknologi pada industri kecil dipengaruhi banyak faktor, antara lain kemampuan sumber daya manusia untuk mengembangkan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, dan peranan lembaga-lembaga penelitian dalam mendukung pengembangan teknologi. sedangkan menurut Wilkinson, Joseph W., (2000) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal computer (mainframe, mini, micro), perangkat lunak (software), database, jaringan (internet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yaitu suatu informasi yang lebih akurat, relevan dan tepat waktu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang berbentuk asosiatif dimana tujuannya adalah yang menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini menggunakan populasi Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Pasuruan yang kemudian didapatkan sampel sebanyak 50 responden yang ada pada Kelurahan Wonokoyo Kecamatan Beji Pasuruan diambil dengan menggunakan metode analisis menggunakan multivariat (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. dikarenakan variabel penelitian berjumlah 5 variabel, maka jumlah anggota sampel $10 \times 5 = 50$ sampel. Proses pengumpulan data menggunakan menggunakan kuesioner & wawancara. Metode analisis dalam penelitian ini memakai uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis serta uji moderasi (MRA). Pengujian ini dilakukan melalui SPSS 24 Teknik analisis yang digunakan antara lain analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya uji asumsi klasik, kemudian analisis regresi linier berganda.

Pengukuran :

Pengukuran variabel untuk menjawab angket-angket penelitian ini adalah skala likert:

NUMER	STATEMENT	SCORE
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Usaha	60	13,00	23,00	17,7833	2,20240
Tenaga Kerja	60	13,00	23,00	17,8667	2,06231
Lama Usaha	60	14,00	23,00	18,6333	2,09896
Teknologi	60	13,00	22,00	18,4000	2,01014
Pendapatan	60	13,00	24,00	18,1667	2,35902
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas X1

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,873**	,699**	,544**	,349**	,857**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,873**	1	,666**	,585**	,389**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,699**	,666**	1	,563**	,472**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	,544**	,585**	,563**	1	,677**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	,349**	,389**	,472**	,677**	1	,696**
	Sig. (2-tailed)	,006	,002	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,857**	,868**	,835**	,821**	,696**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan tabel hasil statistik deskriptif, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki modal usaha yang cukup konsisten, meskipun ada sedikit variasi dalam jumlah modal yang dimiliki. Nilai r tabel untuk 60 responden pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sekitar 0,254. Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk item variabel ini dinyatakan valid.

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas X2

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,631**	,456**	,417**	,418**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson Correlation	,631**	1	,683**	,594**	,487**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,456**	,683**	1	,694**	,534**	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,417**	,594**	,694**	1	,627**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson Correlation	,418**	,487**	,534**	,627**	1	,757**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,739**	,851**	,841**	,822**	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Nilai r tabel untuk 60 responden pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sekitar 0,254. Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk item variabel ini dinyatakan valid.

Tabel 2 : Hasil Uji Validitas Lama usaha (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	,735**	,528**	,423**	,567**	,800**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,735**	1	,636**	,551**	,611**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,528**	,636**	1	,584**	,567**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	,423**	,551**	,584**	1	,752**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	,567**	,611**	,567**	,752**	1	,840**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,800**	,861**	,814**	,795**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Nilai r tabel untuk 60 responden pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sekitar 0,254. Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk item variabel ini dinyatakan valid.

Tabel 3 : Hasil Uji Validitas Teknologi (Z)

		Correlations					
		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	TOTAL
Z.1	Pearson Correlation	1	,873**	,699**	,523**	,349**	,849**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Z.2	Pearson Correlation	,873**	1	,666**	,558**	,389**	,859**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Z.3	Pearson Correlation	,699**	,666**	1	,643**	,472**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Z.4	Pearson Correlation	,523**	,558**	,643**	1	,673**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Z.5	Pearson Correlation	,349**	,389**	,472**	,673**	1	,695**
	Sig. (2-tailed)	,006	,002	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,849**	,859**	,853**	,829**	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Nilai r tabel untuk 60 responden pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sekitar 0,254. Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk item variabel ini dinyatakan valid. Validitas instrumen penelitian mengindikasikan sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang diteliti dengan tepat dan konsisten.

Tabel 4 : Hasil Uji Validitas pendapatan (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	,654**	,541**	,599**	,438**	,797**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.2	Pearson Correlation	,654**	1	,642**	,550**	,498**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.3	Pearson Correlation	,541**	,642**	1	,677**	,520**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.4	Pearson Correlation	,599**	,550**	,677**	1	,466**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
Y.5	Pearson Correlation	,438**	,498**	,520**	,466**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson Correlation	,797**	,833**	,837**	,805**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Nilai r tabel untuk 60 responden pada tingkat signifikansi 0,05 adalah sekitar 0,254. Berdasarkan tabel hasil uji validitas untuk item variabel ini dinyatakan valid.

Tabel 5 : Hasil Uji Reliabilitas Modal (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,876	5

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, variable modal usaha dalam penelitian ini memperoleh nilai CA diatas 0,60 artinya, kuesioner untuk keseluruhan item variabel ini menyatakan reliabel.

Tabel 6 : Hasil Uji Reliabilitas Tenaga Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,860	5

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, variable tenaga kerja dalam penelitian ini memperoleh nilai CA diatas 0,60 artinya, kuesioner untuk keseluruhan item variabel ini dinyatakan reliabel.

Tabel 7 : Hasil Uji Reliabilitas Lama Usaha (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,878	5

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, variable lama usaha dalam penelitian ini memperoleh nilai CA diatas 0,60 artinya, kuesioner untuk keseluruhan item variabel ini dinyatakan reliabel.

Tabel 8 : Hasil Uji Reliabilitas Teknologi (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,877	5

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, variable teknologi dalam penelitian ini memperoleh nilai CA diatas 0,60 artinya, kuesioner untuk keseluruhan item variabel ini dinyatakan reliabel.

Tabel 9 : Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,859	5

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

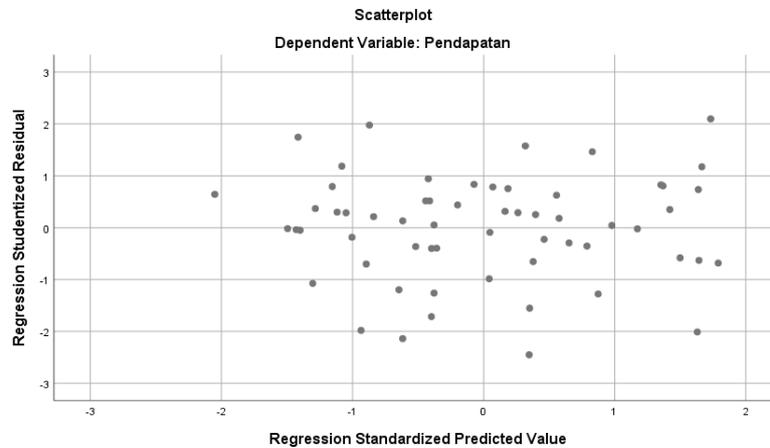
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, variabel pendapatan dalam penelitian ini memperoleh nilai CA diatas 0,60 artinya, kuesioner untuk keseluruhan item dalam variabel ini dinyatakan reliabel.

Tabel 10 : Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,23533567
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,066
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05), dapat disimpulkan bahwa data penelitian cenderung berdistribusi normal.



Gambar 1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil analisis yang menunjukkan persebaran titik-titik data dalam scatterplot, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 11 : Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-19583,296			-8,912	,000		
		174524,810						
	Modal Usaha	4,904	1,095	,172	4,479	,000	,952	1,050
	Tenaga Kerja	8,919	1,136	,331	7,851	,000	,793	1,262
	Lama Usaha	6,370	,842	,292	7,561	,000	,942	1,061
	Teknologi	9,930	,535	,756	18,568	,000	,848	1,180

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Disimpulkan dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika terdapat ketergantungan yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi, yang dapat mengganggu interpretasi hasil analisis regresi.

Tabel 12 : Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50035,503	85880,694		,583	,563
	Modal Usaha	6,005	5,039	,211	1,192	,239
	Tenaga Kerja	,592	5,310	,022	,111	,912
	Lama Usaha	-4,034	3,425	-,185	-1,178	,244
	Teknologi	-2,808	4,695	-,214	-,598	,552
	X1Z	-,048	,271	-,036	-,177	,860
	X2Z	,450	,276	,495	1,631	,109
	X3Z	,592	,191	,884	3,098	,003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Tabel 13 : Hasil uji t variabel independent terhadap Pendapatan (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	19583,296		-8,912	,000
		174524,810				
	Modal Usaha	4,904	1,095	,172	4,479	,000
	Tenaga Kerja	8,919	1,136	,331	7,851	,000
	Lama Usaha	6,370	,842	,292	7,561	,000
	Teknologi	9,930	,535	,756	18,568	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini adalah nilai signifikansi, di mana jika nilai sig. < 0,05 maka variabel X dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 14 : Hasil uji t X1Z terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-70610,570	19744,670		-3,576	,001
	Modal Usaha	4,835	1,549	,170	3,121	,003
	Teknologi	10,542	,748	,803	14,091	,000
	X1Z	6,961	1,565	,258	4,446	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini adalah nilai signifikansi, di mana jika nilai sig. < 0,05 maka variabel X dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 15 : Hasil uji t X2Z terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-70610,565	19744,665		-3,576	,001
	Tenaga Kerja	6,960	1,565	,258	4,446	,000
	Teknologi	10,540	,748	,803	14,091	,000
	X2Z	4,837	1,549	,170	3,121	,003

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Dasar pengambilan keputusan dalam analisis ini adalah nilai signifikansi, di mana jika nilai sig. < 0,05 maka variabel X dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 16 : Hasil uji t X3Z terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-136981,740	20491,258		-6,685	,000
	Lama Usaha	6,339	,975	,291	6,499	,000
	Teknologi	9,865	,619	,751	15,938	,000
	X3Z	7,955	1,291	,295	6,160	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Dasar pengambilan keputusan adalah nilai signifikansi. Jika diperoleh nilai sig. < 0,05 maka variabel X dinyatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 21 : Hasil koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,961 ^a	,923	,917	14783,61210
a. Predictors: (Constant), Teknologi, Lama Usaha, Modal Usaha, Tenaga Kerja				

Sumber : Hasil olah data SPSS (2024)

Berdasarkan nilai R^2 sebesar 0,102 yang diperoleh dari hasil uji regresi, hal ini mengindikasikan bahwa variabel Modal Usaha (X1), Tenaga Kerja (X2), Lama Usaha (X3), dan Teknologi (Z) secara bersama-sama mampu menjelaskan 10,2% dari variasi yang terjadi pada variabel Pendapatan (Y).

PEMBAHASAN

1. Modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) Berdasarkan hasil analisis , nilai sig yang diperoleh adalah $0,00 > 0,05$, sehingga H_0 diterimma, yang berarti variabel modal (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).
2. Tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima. Ini berarti variabel Tenaga Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).
3. Lama Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y) Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi yang diperoleh adalah $0,00 < 0,05$, sehingga H_0 diterima. Ini berarti variabel Lama Usaha (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).
4. Variabel interaksi antara Modal dan Teknologi (X1Z) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, Berdasarkan tabel yang diperoleh, nilai signifikansi untuk variabel interaksi antara Modal dan Teknologi (X1Z) adalah $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya variabel interaksi antara Modal dengan Teknologi (X1Z) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).
5. Berdasarkan analisis, variabel interaksi antara Tenaga Kerja dan Teknologi (X2Z) memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, dengan nilai signifikansi. Tenaga Kerja dan Teknologi (X2Z) adalah $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 diterima, artinya variabel interaksi antara Tenaga Kerja dengan Teknologi (X2Z) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel interaksi antara Lama Usaha dan Teknologi (X3Z) adalah $0,000 > 0,05$ artinya variabel interaksi antara Lama Usaha dengan Teknologi (X3Z) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan (Y).

PENUTUP

Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, lama usaha, terhadap pendapatan dengan teknologi sebagai variabel moderating yang

mendapatkan hasil kesimpulan bahwa modal (X1),Tenaga Kerja (X2), Lama Usaha (X3),dan Teknologi (Z) berpengaruh signifikan Dalam penelitian ini variable independent (Modal,Tenaga Kerja,Lama Usaha) variabel dependen (Pendapatan), sedangkan variabel moderasinya yaitu Teknologi. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya membantu memahami dinamika ekonomi modern, tetapi juga memberikan panduan bagi praktisi bisnis dalam merancang strategi yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Adapun Fenomena dari penelitian ini yaitu pada Pandemi COVID-19 telah menjadi masalah signifikan baik di tingkat nasional maupun internasional. Dampaknya terasa di berbagai sektor, termasuk ekonomi dan sosial. Pandemi ini memengaruhi berbagai aspek seperti penjualan, keuntungan perusahaan, modal, jumlah karyawan, dan teknologi. Dampaknya terhadap penjualan adalah penurunan penjualan perlengkapan komersial. Menurunnya daya beli masyarakat akibat pandemi covid-19 berdampak besar terhadap keberlangsungan UMKMMengingat hasil yang tidak konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, disarankan untuk melakukan riset dan inovasi berkelanjutan. UMKM harus terus melakukan evaluasi dan adaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. A. S., Astawa, I. N. W., & Kasih, N. N. (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 6(1), 261–271. <https://doi.org/10.47532/jis.v6i1.758>
- Alifah, A. N., & Edina, A. I. (2022). Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan UMKM Kota Surabaya dengan Metode Structural Equation Model. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 13013–13027.
- Dangin, G. A. B. T., & Marhaeni, A. A. I. N. (2019). Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Pengerajin pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 681–710. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p02>
- Fortuna, A. D., Widodo, S., & Hariani, E. (2022). Modal Usaha, Tenaga Kerja, Produksi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan UKM. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.30651/imp.v2i1.9801>
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1572>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Liswatin, L. (2022). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Toko Pakaian di Kecamatan Unaaha. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(11), 2399–2408. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.358>

- Malesios, C., Skouloudis, A., Dey, P. K., Abdelaziz, F. Ben, Kantartzis, A., & Evangelinos, K. (2018). Impact of small- and medium-sized enterprises sustainability practices and performance on economic growth from a managerial perspective: Modeling considerations and empirical analysis results. *Business Strategy and the Environment*, 27(7), 960–972. <https://doi.org/10.1002/bse.2045>
- Mappigau, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 56–68.
- Nur Fathirah Rahma, & Mahmud, A. K. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Karuwisi Kota Makassar. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 1(1), 1–123.
- Radana, E. E., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan pada Umkm di Kecamatan Ponorogo. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(3), 773–793. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i3.628>
- Rahmatia, R., Madris, M., & Nurbayani, S. U. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2), 43–47. <https://doi.org/10.35906/jm001.v4i2.281>
- Rizani, A., Marpaung, K., & Maharani, E. D. (2023). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Konter Pulsa di Kota Palangka Raya. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(1), 24–38. <https://doi.org/10.52300/jemba.v3i1.8769>
- Safira, A., & Mahsar, Z. A. (2019). Analisis Keragaman Morfometrik Rajungan (*Portunus pelagicus* Linnaeus, 1758) di WPP 712 Sebagai Dasar Pengelolaan. *Journal of Tropical Fisheries Management*, 3(2), 9–19. <https://doi.org/10.29244/jppt.v3i2.30175>
- Suharyadi dan Purwanto. t. (2004). Daftar Pustaka Daftar Pustaka. In *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat (Vol. 20, Nomor 5). https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- Utari, Dewi, dkk. 2014. (2004). Manajemen Keuangan : Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan. Jakarta : Mitra Wacana Media. Weston. *Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan Aliran*, 20(5), 40–43. https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- Widyaningrum, U., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Upah Tenaga Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Umkm di Kecamatan Majalaya

Kabupaten Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2992–3001. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7429>

Wilkinson, Joseph W., et. a. (2000). .Accounting Information Systems.Fourth Edition. *New York:John Wiley & Sons Zaki*, 20(5), 40–43. https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan+Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I